SKRIPSI

DINAMIKA GAPOKTAN KERAMAT JAYA DALAM PENGEMBANGAN AGRIBISNIS SAYURAN DI KELURAHAN TALANG KERAMAT KABUPATEN BANYUASIN

DYNAMICS OF FARMERS GROUP KERAMAT JAYA IN VEGETABLES AGRIBUSINESS DEVELOPMENT AT TALANG KERAMAT VILLAGE BANYUASIN REGENCY

OGI FALMA MANULLANG
05121401035

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016

RINGKASAN

OGI FALMA MANULLANG. Dinamika Gapoktan Keramat Jaya Dalam Pengembangan Agribisnis Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin (Dibimbing Oleh **YULIAN JUNAIDI** dan **SELLY OKTARINA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengukur dinamika Gapoktan Keramat Jaya yang mendukung pengembangan agribisnis sayuran, Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dinamika Gapoktan Keramat Jaya untuk pengembangan agribisnis sayuran, Mendeskripsikan usaha-usaha yang dapat di kembangkan oleh Gapoktan keramat jaya dalam pengembangan agribisnis sayuran.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Talang Keramat, Kabupaten Banyuasin. Pemelihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Kelurahan Talang Keramat merupakan Kelurahan yang hamper mayoritas petani sayuran. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, data berasal dari data primer dan sekunder. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan contoh acak berlapis tak berimbang. Jumlah populasi petani sayuran sebanyak 82 KK dengan jumlah sampel 30 KK.

Tingkat dinamika Gapoktan Keramat Jaya dalam pengembangan agribisnis sayuran memiliki kriteria tinggi dengan skor sebesar 29,27. Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok yaitu sumber daya manusia, kredit dan penyuluhan pertanian. Usaha-usaha yang dapat dikembangkan di subsistem hulu yaitu : UPJA, kios pupuk dan pestisida, pembibitan, koperasi simpan pinjam, subsistem produksi yaitu : pertanian terpadu dan pengaturan pola tanam, subsistem hilir yaitu : pengolahan hasil dan pemasaran.

SUMMARY

OGI FALMA MANULLANG. Dynamics of Farmers Group Keramat Jaya in Agribusiness Vegetables Developmnt at Talang Keramat Village Banyuasin Regency (Supervised by **YULIAN JUNAIDI** and **SELLY OKTARINA***)*.

The purpose of this study was Gapoktan Keramat Jaya Measuring dynamics that support the development of agribusiness vegetables, Identifying the factors affecting the dynamics of the Sacred farmers group Keramat Jaya for agribusiness development vegetables, describe business that can be developed farmers group Keramat Jaya in the development of agribusiness vegetables.

This research was conducted in the Village of Salado Keramat, Banyuasin. election this location is done intentionally (purposive). Sacred Gutter Village is a village that almost the majority of vegetable farmers. The method used in this study is a survey method, the data derived from primary and secondary data. The sampling method used in this study was stratified random sampling method is not impartial. Total population of the growers as much as 82 families with a sample of 30 families.

Gapoktan Keramat Jaya level dynamics in the development of agribusiness vegetables have high criteria with a score of 29.27. Factors that affect group dynamics of human resources, credit and agricultural extension. Efforts that can be developed in the upstream subsystems, namely: UPJA, kiosk stall and pesticides, nurseries, credit unions, production subsystems, namely: integrated farming and cropping pattern arrangement, downstream subsystems namely: processing and marketing.

SKRIPSI

DINAMIKA GAPOKTAN KERAMAT JAYA DALAM PENGEMBANGAN AGRIBISNIS SAYURAN DI KELURAHAN TALANG KERAMAT KABUPATEN BANYUASIN

DYNAMICS OF FARMERS GROUP KERAMAT JAYA IN VEGETABLES AGRIBUSINESS DEVELOPMENT AT TALANG KERAMAT VILLAGE BANYUASIN REGENCY

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

OGI FALMA MANULLANG
05121401035

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

DINAMIKA GAPOKTAN KERAMAT JAYA DALAM PENGEMBANGAN AGRIBISNIS SAYURAN DI KELURAHAN TALANG KERAMAT KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian

Oleh

OGI FALMA MANULLANG
05121401035

Palembang, Desember 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Ir. Yulian Junaidi, M.Si.	**Selly Oktarina, S.P., M.Si.**
NIP. 196507011989031005	**NIP. 196104261987032007**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP 196002111985031002

Skripsi dengan judul "Dinamika Gapoktan Keramat Jaya Dalam Pengembangan Agribisnis Sayuran di Kelurahan Talang Keramat" oleh Ogi Falma Manullang telah di pertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 desember 2016 dan telah diperbaiki saran dan masukan dari tim penguji

Komisi Penguji

1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si NIP.19650701 1989031005	Ketua	(.....)
2. Selly Oktarina, S.P.,M.Si. NIP. 196104261987032007	Sekretaris	(.....)
3. Dr. Riswani, S.P.,M.Si. NIP. 197006171995122001	Anggota	(.....)
4. Elly Rosana, S.P., M.Si NIP. 197907272003122001	Anggota	(.....)
5. Thirtawati, S.P., M.Si. NIP. 198005122003122001	Anggota	(.....)

Indralaya, Desember 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP 196002111985031002

Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ogi Falma Manullang

NIM : 05121401035

Judul : Dinamika Gapoktan Keramat Jaya dalam Pengembangan Agribisnis Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum pernah ada atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperolah gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Palembang, Desember 2016

METERAI TEMPEL
TGL. 20
3F860ADF816682535
6000
ENAM RIBU RUPIAH

lis

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ogi Falma Manullang dilahirkan pada tanggal 08 januari 1994 di Palembang, Sumatera Selatan. Orang tua bernama D.Simanullang S.Pd dan R.Marbun, dilahirkan sebagai anak kedua dari dua bersaudara.

Penulis memulai pendidikan TK pada tahun 1999 sampai 2000 di TK Xaverius 9 Palembang, melanjutkan SD di SD Xaverius 9 Palembang, dari tahun 2000 sampai selesai pada tahun 2006, menyelesaikan SMP dari tahun 2006 sampai pada tahun 2009 di SMP Xaverius 7 Palembang, Sumatera Selatan, dan menyelesaikan SMA dari tahun 2009 sampai pada tahun 2012 di Methodist 1 Palembang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2012 melalui jalur Ujian Saring Masuk (USM). Penulis pernah ikut dalam organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur Penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan RahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dinamika Gapoktan Keramat Jaya dalam Pengembangan Agribisnis Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin". Tujuan penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal ini yaitu kepada Bapak Ir.Yulian Junaidi, M.Si. dan Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si. yang telah banyak mencurahkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M. Si. selaku ketua program studi Agribisnis yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.

Selain itu penulis juga tak lupa mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus dan Orang Tua, Bapak Doharman Simanullang, S.Pd dan Ibu Rusniati Banjarnahor tersayang untuk setiap kasih sayang yang berlimpah dan segala hal yang telah diberikan kepada penulis selama ini baik materi maupun non materi.

2. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan motivasi kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan dengan baik serta kepada Ibu Selly Oktarina, S.P.,M.Si. selaku pembimbing skripsi atas semua dukungan, bimbingan dan motivasi kepada penulis. Selain itu juga terimakasih kepada semua dosen penguji yang terlibat.

3. Perangkat dan warga Kelurahan Talang Keramat yang bersedia menerima penulis dengan baik dan terbuka untuk melakukan penelitian, khususnya kepada semua petani contoh yang terlibat.
4. Seluruh dosen FP beserta staf (Yuk Ria dan Kak Dedi) terimakasih atas semua bantuan kepada penulis dari awal perkuliahan sampai pada akhirnya menjadi alumni.
5. Keluarga terkasih kakak dan keluarga besar atas semua doa dan dukungan hingga saat ini yang selalu tercurah sampai saya akhirnya bisa meraih gelar S.P.
6. Teman seperjuangan skripsi dan satu bimbingan yaitu Dessy estrolita, Putri Lestari, Rezki, serta seluruh sahabat-sahabat terkasih sesama rekan Jurusan Agribisnis, Redzone dan semua kebersamaan, saling mendukung dan mensupport satu sama lain.

Demikian rangkaian kata terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang terlibat, semoga hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI …….....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1.Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Agribisnis	6
2.1.2. Konsepsi Pemberdayaan Masyarakat	8
2.1.3. Konsepsi Gapoktan	9
2.1.4. Konsepsi Dinamika Kelompok	12
2.1.5. Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok	15
2.1.6. Konsepsi Sayuran	16
2.2. Model Pendekatan	17
2.4. Hipotesis	18
2.5. Batasan-BatasanOperasional	18
BAB 3. Pelaksanaan Penelitian	22
3.1. Waktu dan Tempat	22
3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Metode Penarikan Contoh	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data	23

BAB 4. Hasil dan Pembahasan 29
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian 29
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah..... 29
Halaman
4.1.2. Keadaan Geografi dan Tofografi 30
4.1.3. Keadaan Penduduk 30
4.1.3.1. Penduduk Berdasarkan Umur 30
4.1.3.2. Penduduk Berdasarkan Pendidikan..... 32
4.1.3.3. Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan 32
4.1.3.4. Penduduk Berdasarkan Jenis Pendapatan Per Keluarga 33
4.1.3.5. Penduduk Menurut Rumah Tangga dan Status 34
4.1.4. Keadaan Sosial dan Budaya 35
4.1.5. Sarana dan Prasarana..... 36
4.1.5.1. Sarana Pendidikan..... 36
4.1.5.2. Sarana Kesehatan 36
4.1.5.3. Sarana Ibadah 37
4.2. Keadaan Umum Gapoktan 38
4.3. Karakteristik Petani Contoh 42
4.3.1. Umur Petani 42
4.3.2. Tingkat Pendidikan 43
4.3.3. Jumlah Anggota Keluarga 44
4.3.4. Status Kepemilikan Lahan 45
4.4. Dinamika Gapoktan Keramat Jaya 46
4.4.1. Tujuan Kelompok 46
4.4.2. Struktur Kelompok 48
4.4.3. Fungsi Tugas Kelompok 49
4.4.4. Efektivitas Kelompok 51
4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Gapoktan 52
4.5.1. Sumber Daya Manusia 53
4.5.2. Kredit 54
4.5.3. Penyuluhan Pertanian 55
4.6. Usaha yang Dapat di Kembangkan Gapoktan 56

4.6.1. Usaha Subsistem Input 56
4.6.1.1. Unit Pelayanan Jasa Alsintan 56
4.6.1.2. Kios Pupuk dan Pestisida 58

Halaman

4.6.1.3. Usaha Pembibitan 60
4.6.1.4. Koperasi Simpan Pinjam 61
4.6.2. Usaha Subsistem Produksi 64
4.6.2.1. Pertanian Terpadu 64
4.6.2.2. Pengaturan Pola Tanam 66
4.6.3. Usaha Subsistem Hilir 67
4.6.3.1. Pengolahan Hasil 67
4.6.3.2. Pemasaran 68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 70
5.1. Kesimpulan 70
5.2. Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Jumlah Popolasi dan Sampel 23
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Tingkat Dinamik..... 25
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas Tingkat Dinamika..... 27
Tabel 4.1. Data Penduduk Menurut Kelompok Umur 31
Tabel 4.2. Struktur Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....
Tabel 4.3. Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan..... 33
Tabel 4.4. Struktur Penduduk Berdasarkan Pendapatan Per Keluarga 34
Tabel 4.5. Data Penduduk Menurut Rumah Tangga dan Status 35
Tabel 4.6. Sarana Pendidikan 36
Tabel 4.7. Sarana Kesehatan 37
Tabel 4.8. Sarana Ibadah 37
Tabel 4.9. Karekteristik Umur Petani 42
Tabel 4.10. Tingkat Pendidikan Formal..... 43
Tabel 4.11. Jumlah Keluarga Petani Contoh 44
Tabel 4.12. Luas Lahan Petani Contoh 45
Tabel 4.13. Skor rata-rata Unsur Terbentuknya Dinamika Kelompok 46
Tabel 4.14. Skor rata-rata Tujuan Kelompok..... 47
Tabel 4.15. Skor rata-rata Struktur Kelompok..... 48
Tabel 4.16. Skor rata-rata Fungsi Tugas Kelompok 50
Tabel 4.17. Skor rata-rata Efektivitas Kelompok 51
Tabel 4.18. Sumber Daya Manusia Terhadap Dinamika 53
Tabel 4.19. Kredit Terhadap Dinamika 54
Tabel 4.20. Penyuluhan Pertanian Terhadap Dinamika..... 55
Tabel 4.21. Usaha Unit Pelayanan JasaAlsintan 57
Tabel 4.22. Usaha Kios Pupuk dan Pestisida 58
Tabel 4.23. Usaha Pembibitan 60

Tabel 4.24. Usaha Koperasi Simpan Pinjam 61
Tabel 4.25. Usaha Pertanian Terpadu 65
Tabel 4.26. Usaha Pengaturan Pola Tanam 66

Halaman

Tabel 4.27. Usaha Pengolahan Hasil 67
Tabel 4.28. Usaha Pemasaran 68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Sistem Agribisnis dalam Bentuk Diagram 7
Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatik 17
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Gapoktan Keramat Jaya 40

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Wilayah Kelurahan Talang Keramat 74
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Sayuran..... 75
Lampiran 3. Tujuan Kelompok 76
Lampiran 4. Struktur Kelompok 77
Lampiran 5. Fungsi Tugas Kelompok..... 78
Lampiran 6. Efektevitas Kelompok. 79
Lampiran 7. Unsur Terbentuknya Kelompok 80
Lampiran 8. Nilai Faktor yang Mempengaruhi..... 81
Lampiran 9. Sumber Daya Manusia Terhadap Dinamika …….. 82
Lampiran 10. Kredit Terhadap Dinamika …….. 83
Lampiran 11. Penyuluhan Pertanian Terhadap Dinamika …….. 84
Lampiran 12. Hasil Analisis Sumber Daya Manusia Terhadap Dinamika . 85
Lampiran 13. Hasil Analisis Kredit Terhadap Dinamika..... 86
Lampiran 14. Hasil Analisis Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika..... 87

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sayuran merupakan komoditas penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Komoditas ini memiliki keragaman yang luas dan berperan sebagai sumber karbohidrat, protein nabati, vitamin, dan mineral. Produksi sayuran di Indonesia meningkat setiap tahun dan konsumsinya tercatat 44 kg/kapita/tahun. Laju pertumbuhan produksi sayuran di Indonesia berkisar antara 7,7−24,2 persen per tahun. Peningkatan produksi terutama disebabkan oleh pertambahan luas area tanam. Namun, untuk beberapa jenis sayuran seperti bawang merah, petsai, dan mentimun, peningkatan produksi merupakan dampak dari penerapan teknologi budidaya (Taufik, 2012).

Usaha agribisnis sayuran merupakan sumber pendapatan tunai bagi petani di pedesaan sebagai sumber pendapatan keluarga oleh karena ditunjang oleh potensi lahan dan iklim, potensi sumber daya manusia serta peluang pasar domestik dan internasional yang sangat besar. Selain sebagai komoditas unggulan, komoditas sayuran juga berperan sebagai sumber gizi masyarakat, penghasil devisa negara, penunjang kegiatan agrowisata dana agroindustri. Usaha agribisnis sayuran merupakan sumber pendapatan masyarakat di pedesaan melalui usaha-usaha agribisnis yang luas mulai dari penyedia input produksi, usahatani, pengolahan hasil hingga pemasaran, sehingga berpeluang dalam penyerapan tenaga kerja di pedesaan maupun dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Oleh karena itu pengembangan komoditas sayuran yang berbasis agribisnis sangat penting dilakukan melalui perubahan kebijakan dan penajaman kearah perencanaan pembangunan agribisnis yang menguntungkan, stabil, berkelanjutan, efisien dan efektif serta berkualitas (Meringgi, 2011).

Mempengaruhi terbentuknya usaha agribisnis sayuran pada gapoktan yaitu SDM dimana sebelum melakukan usahatani petani sudah mengetahui apa

yang harus di lakukan sehingga tidak terjadi kegagalan panen, kredit akses mudah yaitu alat-alat yang dibutuhkan petani untuk memulai usahatani yang bisa di dapatkannya yang terdapat di fasilitas lembaga-lembaga petani, penyuluhan pertanian yaitu sebelum memulai usahatani petani harus mendapatkan pengetahuan dalam usahatani.

Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama mencapai kesejahteraan anggotanya. Kelompoktani yang tingkat kesejahterannya tinggi dapat menghubungkan kedinamisan yang terjadi dalam kelompoktani tersebut. Dinamis atau tidak dinamisnya kelompoktani dapat di nilai dan di ukur melalui karakteristik petani, fungsi kelompoktani, struktur kelompoktani dan efektivitas dalam dinamika kelompoktani (Hariadi, 2004).

Dinamika merupakan tingkah laku anggota satu dengan lainnya dan langsung saling menghubungkan secara timbale balik, atau proses berlangsungnya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan yang lain, anggota dengan anggota keseluruhan. Keadaan ini akan terjadi selama semangat kelompok terus menerus berada dalam kelompok itu. Kelompok tersebut selalu bersifat dinamis di mana setiap saat kelompok yang bersangkutan dapat berubah (Santoso, 2004).

Dinamika kelompok adalah perilaku atau tingkah laku anggota dalam suatu kelompok yang mempunyai hubungan psikologis secara timbal balik dan Nampak jelas antara anggota yang satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu di dalam kelompok tani harus ada rasa saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya demi mencapai tujuan bersama. Tujuan kelompok dapat menjadi alas an mengapa individu tertarik masuk ke dalam suatu kelompok. Demikian pula faktor ekonomi dalam banyak hal kelompok terbentuk karena individu percaya bahwa mereka dapat memperoleh manfaat secara ekonomis yang lebih besar. Melalui kerja dan kerjasama dalam kelompok, individu dapat memperoleh manfaat ekonomi yang lebih tinggi. Dengan adanya kegiatan dalam kelompoktani maka akan memberikan dampak yang positif terhadap pendapatan petani. Kerjasama

yang erat dalam kegiatan dinamika kelompoktani tersebut, secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan petani (Hariadi, 2011).

Lingkungan memiliki pengaruh nyata terhadap kemungkinan keberhasilan dan kegagalan agribisnis sehingga timbul peluang dan ancaman usaha. Melalui analisis peluang maka strategi usaha dapat disusun dengan memerhatikan analisis faktor internal, yang terdiri atas unsure kekuatan dan kelemahan usaha tani. Dengan demikian, identifikasi kekuatan dan kelemahan diarahkan untuk mengeksploitasi peluang dan mengatasi ancaman. Sebagai suatu kegiatan ekonomi, usahatani sayuran tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas pendidikan sumber daya manusia, produktivitas, modal, tenaga kerja, dan pengalaman berusaha tani, sedangkan faktor eksternal meliputi kelembagaan, pemasaran, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah (Taufik, 2012).

Pemberdayaan Gapoktan tersebut berada dalam konteks pemantapan kelembagaan. Untuk dapat berkembang system dan usaha agribisnis memerlukan penguatan kelembagaan baik kelembagaan petani, maupun kelembagaan usaha dengan pemerintah berfungsi sesuai dengan perannya masing-masing. Kelembagaan petani dibina dan dikembangkan berdasarkan kepentingan masyarakat dan harus tumbuh dan berkembang dari masyarakat itu sendiri. Kelembagaan pertanian tersebut meliputi kelembagaan penyuluhan (BPP), kelompok tani, Gapoktan, Koperasi tani (Koptan), penangkar benih, pengusaha benih, institusi perbenihan lainnya, kios, KUD, pasar desa, pedagang, asosiasi petani, asosiasi industri olahan, asosiasi benih, P3A, UPJA.

Gapoktan di Sumatera selatan tahun 2015 tersebar di 13 Kabupaten/Kota diantaranya Kotamadya Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, Banyuasin, MUBA, MURA, Muara Enim, Lahat, Empat Lawang, OKU Timur, OKU Selatan dan Prabumulih dengan jumlah 878 Gapoktan hasil upload, 1.529 Gapoktan hasil entry, Poktan 8.670 dan 2.508 Poktan Non Gapoktan. Kegiatan Gapoktan bergerak dalam bentuk usaha tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, industry rumah tangga dan pemasaran hasil pertanian (Kementerian Pertanian, 2015).

Gapoktan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin adalah Gapoktan Keramat Jaya yang terdiri dari 3 kelompoktani yaitu Harapan Jaya, Talang Keramat 1, Talang Keramat 2. Gapoktan ini merupakan Gapoktan percontohan di Sumatera Selatan pada tahun 2016. Petani dalam Gapoktan Keramat Jaya menanam berbagai jenis sayuran yang terdiri dari kacang panjang, sawi, selada, bayam, kangkung, mentimun, pare,oyong dan terong.

Perkembangan sistem dan usaha agribisnis memerlukan penguatan kelembagaan baik kelembagaan petani maupun kelembagaan pemerintahan.Kelemabgaan petani dibina dan dikembangkan berdasarkan kepentingan masyarakat dan harus tumbuh dan berkembang dari masyarakat itu sendiri. Dalam pengembangan kelembagaan petani dibutuhkan dinamika kelompok sebagai dasar mencapai tujuan. Dalam konteks ini Gapoktan Keramat Jaya adalah mengembangkan system agribisnis sayuran sebagai usaha anggota.

Kelurahan Talang Keramat merupakan salah satu sentra produksi sayuran di Kabupaten Banyuasin. Sebagian besar penduduk Talang Keramat bekerja sebagai petani. Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan semakin meningkat, sehingga sangat memperhatikan kualitas makanan yang akan di konsumsinya. Sayuran merupakan sebutan umum bagi bahan pangan asal tumbuhan yang biasanya mengandung kadar air tinggi dan dikonsumsi dalam keadaan segar atau setelah diolah secara minimal. Sebutan untuk beraneka jenis sayuran disebut sebagai sayur-sayuran atau sayur mayor. Sejumlah sayuran dapat dikonsumsi mentah tanpa di masakter lebih dahulu sementara yang lainnya harus diolah terlebih dahulu dengan cara direbus, dikukus, digoreng atau di sangrai. Sayuran berbentuk daun yang di makan disebut sebagai lalapan. Saat ini, permintaan akan sayuran semakin meningkat, sehingga pengembangan usaha agribisnis sayuran cukup menjanjikan bagi mata pencaharian penduduk di Talang Keramat. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Dinamika Gapoktan Keramat Jaya Dalam Pengembangan Agribisnis Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin”.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika Gapoktan Keramat Jaya yang mendukung pengembangan agribisnis sayuran?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi dinamika Gapoktan Keramat Jaya untuk pengembangan agribisnis sayuran?
3. Usaha-usaha apa saja yang dapat dikembangkan oleh Gapoktan Keramat Jaya dalam pengembangan agribisnis sayuran?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan penilitian ini bertujuan untuk:

1. Mengukur dinamika Gapoktan Keramat Jaya yang mendukung pengembangan agribisnis sayuran.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika Gapoktan Keramat Jaya untuk pengembangan agribisnis sayuran.
3. Mendeskripsikan usaha-usaha yang dapat di kembangkan oleh Gapoktan keramat jaya dalam pengembangan agribisnis sayuran.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait dan berkepentingan mengenai pengembangan usaha agribisnis sayuran dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pada Gapoktan lain yang terkait serta dapat digunakan sebagai tambahan bahan acuan bagi penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, et al. 2005. *Pengaruh Aspek Sosial dan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran*. Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Institut Pertanian Bogor.

Ameliani, K. 2013. *Hubungan Dinamika Kelompok Tani Yang Paling Aktif Dengan Pendapatan Dan Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Petani Dari Usahatani Nenas Di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Univesitas Sriwijaya.

Aryani, L. 2011. *Peranan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Petani Karet Di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih, Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan).* Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Basyid, A. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Pertanian Melalui Penguatan Modal Usaha Kelompok Tani*. Laporan Penelitian (Tidak Dipublikasikan).

Darliah. 2011. *Hubungan Dinamika Kelompok dengan Pelaksanaan Sistem Agribisnis Ubi Jalar pada Gabungan Kelompok Tani Flamboyan*. Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Sriwangi (Tidak Dipublikasikan)

Dewi, D. 2008. *Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Terhadap Perilaku dan Pendapatan Usaha Tani Lebak di Kelurahan Gandus Kota Palembang*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak Dipublikasikan)

Hariadi, S. 2004. *Kajian Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerja Sama Produksi dan Usaha*. Ringkasan Disertas. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Hariadi, S. 2011. *Dinamika Kelompok Sekolah*. Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Kementerian Pertanian. 2015. (http://www. Kementerian Pertanian.go.id) diakses tanggal 20 febuari 2016

Kriswinantu, et al. 2006. *Evaluasi Program Pengembangan Agribisnis dalam Rangka Pemberdayaan Petani Peternakan di Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan*. Kapabilitas. Jurnal Kebijakan Publik Volume 1 Nomor 2, September 2006 hal. 13-21.

Meringgi. 2011. *Usaha Agribisnis Sayuran*. Buletin IKATAN BPTP Banten, Volume 2, Nomor 6, Desember 2012 hal 3-5.

Mulyadi, S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Nazir, Moh. 2009. Metode Penelitian. Penerbit Ghalia Indonesia. 544 Halaman.

Rahardi, et al. 1993. *Agribisnis Tanaman Sayuran*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rakhim, D. 2014. *Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Peserta Program Gerbang Terhadap Keterampilan Petani Dalam Pemeliharan Tanaman Karet PB 260 di Desa Pedataran Kabupaten Banyuasin*. Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Rakhmat, J. 2005. *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung.

Rasrantika, Y. 2012. *Peran Gapoktan Sido Makmur Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit dan Kebutuhan Hidup Layak Keluarga di Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Santoso. 2004. *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara. Jakarta.

Singarimbun,dkk. 1998. Metode Penelitian Survei. LP3ES. Jakarta

Sjarkowi. Et al. 2004. *Manajetnen Agribisnis*. CV Baldad Grafiti Press.

Soekartawi, 2001. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Raja Grafindo. Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2005. *Agroindustri dalam Persepektif Sosial Ekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sofwanto, et al. 2006. *Persepsi Petani Tentang Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Upaya Pengembangan Agribisnis Sayuran*. Jurnal Penyuluhan (Maret) : Vol 2 No.1.

Syahyuti. 2007. *Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Perdesaan*. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian (Maret) : 15-35.

Suhaeti, et al. 2004. Kebijakan Pembangunan Pertanian . Harian Republika . 21Mei, Halaman 10.

Tajuddin. 2000. Hubungan Dinamika Kelompok. http://dinamika kelompok.go.id. (Diakses 18 Febuari 2015).

Taufik, M. 2012. *Strategi Pengembangan Agribisnis Sayuran Di Sulawesi Selatan* . Laporan Penelitian.

Zulkarnain, W. 2013. *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara. Jakarta.